

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola, dan relasi-relasi makna (Moustakas, dalam Creswell, 2010). Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang diteliti (Nieswiadomy, dalam Creswell, 2010).

#### B. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian dipilih secara *purposive* yaitu penentuan subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak autisme. Karakteristik informan penelitian adalah: a) orang tua (ayah dan ibu) yang memiliki anak autisme, b) anak telah terdiagnosa menderita autisme sejak usia balita, c) berdomisili di Pekanbaru, d) terdapat bukti autisme dari terapis (hasil diagnosa).



### C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan catatan lapangan.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Banister, dkk, dalam Poerwandri, 2013).

Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan berupa wawancara mendalam atau *In-depth interview*. *In-depth interview* adalah metode yang selaras dengan perspektif interaksionisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan (Mulyana, 2006).

#### 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen, adalah catatan tertulis tentang apa saja yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data (Moleong, 2013).



#### D. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2013), adapun langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Penelitian. Pada tahap ini, penulis mengajukan usulan penelitian atau proposal penelitian yang didiskusikan bersama dengan pembimbing. Penulis sudah mengamati fenomena ataupun peristiwa yang ada dilingkungan sekitar, serta membaca beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pemilihan topik pada penelitian.
2. Memilih Lapangan Penelitian. Sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka penulis mencari subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyepakati lokasi penelitian yang akan berlangsung.
3. Mengurus Perizinan. Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.
4. Menjajaki dan Menilai Lapangan. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan lokasi penelitian.
5. Memilih dan memanfaatkan Informan. Dalam penelitian ini, informan membantu penulis untuk mengenal subjek penelitian serta memberikan informasi-informasi awal mengenai subjek penelitian.
6. Mempersiapkan perlengkapan penelitian. Penulis mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebutuhan penelitian seperti *tape recorder*, alat tulis, serta pedoman wawancara.

7. Persoalan Etika Penelitian. Dalam hal ini, penulis terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada informan penelitian untuk disetujui. Penulis juga menjaga hubungan baik dengan para informan penelitian, menghormati, serta mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Penulis juga mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental.

### E. Validitas dan Reliabilitas

Validasi dan realibilitas data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Sugiyono (2013) mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi sumber, yaitu:

1. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada waktu yang berbeda.
2. Triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti terapis yang menangani anak autisme yang bersangkutan.

### F. Analisis Data

Menurut Moustakas (dalam Prastowo, 2014), ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Epoche*, tahapan ini berusaha menyingkirkan prasangka, penyimpangan tentang bentuk opini terhadap sesuatu.
2. *Reduction*, yaitu menggambarkan bahasa yang terpola (*extural language*) mengenai apa yang dilihat, tidak hanya objek eksternal tapi juga tindakan internal dan kesadaran, pengalaman itu sendiri. Langkah-langkah dalam *fenomenological reduction* meliputi:
  - a. *Bracketing*, yaitu dengan menemukan dan mengelompokkan makna dan pernyataan yang dirasakan oleh partisipan. Hal-hal lain dikesampingkan sehingga seluruh penelitian berasal dari topik dan pernyataan.
  - b. *Horizontaliting*, yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya pernyataan yang tidak relevan dengan topik pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya *horizons* (arti tekstural atau unsur pembentuk/penyusun dari *phenomenon* yang tidak mengalami penyimpangan).
3. *Imaginative variation*, yaitu mencari makna-makna yang memungkinkan melalui penggunaan imajinasi, pembedaan berbagai referensi, pengelompokan dan pembalikan, pendekatan *phenomenon* dari perspektif yang divergen, posisi, peran-peran atau fungsi berbeda.

4. *Synthesis of meaning* dan *enseses*, yaitu mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena yang ada sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan *textural description* (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.